

**Pengaruh Akad *Al-Qardhul Hasan* dan Akad *Rahn* dalam
Produk Pembiayaan Syariah dalam Meningkatkan
Pendapatan Mitra di BMT NU Cabang Kabat**

Muhammad Habib Rahmat, Ahmad Faizal

Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi, Indonesia

Email: muhammadhabibrahmat@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara pasti variable-variable yang ada dalam penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya, yang terdapat pada rumusan masalah yang telah diklasifikasikan kedalam beberapa penjelasan variable, yaitu apakah adanya pengaruh dari Pembiayaan yang menggunakan Akad *Al-Qardhul Hasan* dan Pembiayaan yang menggunakan Akad *Rahn*, terhadap peningkatan pendapatan mitra. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mitra BMT NU Cabang Kabat yang telah atau sedang menggunakan pembiayaan lasisma dan gadai, sedangkan pengambilan sample menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, dan ditentukan sebanyak 102 orang responden sebagai total sampelnya. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda dengan pengujian hipotesis yang dibantu menggunakan software (SPSS) Versi 25. Hasil analisis menunjukkan Pembiayaan yang menggunakan Akad *Al-Qardhul Hasan* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mitra di BMT NU cabang Kabat (*Standardized Coefficients*) sebesar 0,495 (49,5%) bernilai positif. Pembiayaan yang menggunakan Akad *Rahn* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mitra di BMT NU cabang Kabat, (*Standardized Coefficients*) sebesar 0,465 (46,5%) bernilai positif. Diperoleh nilai R square sebesar 0,558, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan mitra dipengaruhi oleh pembiayaan yang menggunakan akad *al qardhul Hasan* dan akad *rahn* sebesar 55,8%, sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Akad *Al-Qardhul Hasan*, Akad *Rahn*, Pendapatan

Abstract. *In research This study aims to definitively analyze the variables in the research that have been formulated previously, which are contained in the formulation of the problem. research that has been formulated previously, which is contained in the formulation of the problem that has been classified into several variable explanations, namely whether there is an has been classified into several variable explanations, namely whether there is an influence of Financing using Al-Qardhul Hasan and Financing using Rahn. which uses Rahn, on the increase in partner income (Y1). The population in this study were all partners of BMT NU Kabat Branch who have been or are using lasisma and pawn financing, while sampling using purposive sampling technique by considering certain factors, and determined as many as 102 respondents as the total sample. Data analysis tool data in this study using Multiple Linear Regression with hypothesis testing assisted using software (SPSS) Version 25. The results of the analysis show that financing using the Al-Qardhul Hasan Agreement has a significant effect on increasing partner income at BMT NU Kabat branch (Standardized Coefficients) of 0.495 (49.5%) with a positive value, Financing using the Rahn Agreement has a significant effect on increasing partner income at BMT NU Kabat branch, (Standardized Coefficients) of 0.465 (46.5%) is positive, The R square value was obtained at 0.558, this shows that the increase in partner income was influenced by financing using al qardhul hasan contracts and rahn contracts amounting to 55.8%, while the remaining 44.2% was influenced by other variables not mentioned in this research.*

Keywords: *Financing Using Al-Qardhul Hasan, Financing using Rahn, Partner Income*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara berkembang dengan Tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5%,¹ dengan adanya angka pertumbuhan tersebut, masih ada beberapa faktor yang menghambatnya, salah satunya adalah banyaknya pengangguran yang ada, pengangguran yang ada disebabkan juga karena adanya penyempitan lapangan kerja², dengan adanya penyempitan lapangan kerja dan tingginya tingkat kelahiran di Indonesia, maka Sebagian masyarakat lebih memilih untuk mendirikan usaha mandiri. Dengan pendirian usaha mandiri / UMKM maka

¹ Berdasarkan data BPS (Laporan Data Sosial Ekonomi tahun 2022)

² Puji Yuniarti, Wiwin Wianti, dan Nandang Estri Nurgaheni, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 3 (28 September 2020): 169–76, <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207>.

muncul permasalahan berikutnya yaitu kurangnya modal untuk memulai kegiatan tersebut, dalam system perbankan konvensional telah menyediakan modal untuk mendirikan UMKM³, namun seringkali ditemui penyediaan modal tersebut adanya riba, yang Dimana riba tersebut haram hukumnya bagi kaum muslimin

Perbankan syariah muncul sebagai penyedia modal dan juga pilihan alternatif bagi kaum muslim untuk terhindar dari adanya riba dalam system penyediaan modal bank konvensional, salah satunya adalah BMT, BMT sebagai penyedia modal didapat ikut serta membantu UMKM untuk menambah pendapatan mereka dengan menyediakan modal yang ada, dengan adanya BMT tersebut maka diharapkan umat islam dapat menjalankan usahanya tanpa adanya riba, serta dapat meningkatkan pendapatannya melalui penambahan modal yang telah disediakan oleh BMT

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sopia Ariani (2021) dengan judul Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Kesejahteraan Petani di Baitul Mall Aceh menunjukkan bahwa Pembiayaan *Qardhul Hasan* memberikan pengaruh yang positif bagi mustahik yang menerima pembiayaan *Qardhul Hasan* di Baitul Mal Aceh.⁴ Juga penelitian yang dilakukan oleh Farisya Irmayu (2020) dengan judul Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Qardh* terhadap Profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan *Rahn* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.⁵

Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara pembiayaan yang menggunakan akad al-qardhul hasan (X1) dan pembiayaan yang menggunakan akad rahn (X2) terhadap peningkatan pendapatan mitra(Y1).

³ Hartono Hartono dan Deny Dwi Hartomo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 14, No. 1 (23 Desember 2016): 15, <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>.

⁴ Sopia Ariani, "Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Kesejahteraan Petani Di Baitul Mal Aceh," *UIN Ar-Raniry, Banda Aceh*, no. Skripsi (2021).

⁵ Farisya Irmayu, "Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Qardh* terhadap Profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur," *UIN Maulana Malik Ibrahim*, no. Skripsi (2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, Penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang terstruktur dan menyatakan data dalam bentuk jumlah kuantifikasi atau angka agar dapat dianalisis dan digeneralisasikan. Di sisi lain, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menyatakan data dalam bentuk jumlah angka atau kuantifikasi, Populasi adalah jumlah orang, tetapi itu berarti bukan hanya orang; itu bisa berarti objek atau benda alam lainnya. Kepopuleran juga berkaitan dengan sifat atau atribut yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diselidiki, bukan hanya jumlah yang ada di dalamnya⁶, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mitra BMT NU yang menggunakan pembiayaan dengan Akad Al-Qardhul Hasan dan pembiayaan yang menggunakan Akad Rahn, Sampel terdiri dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Jika peneliti memiliki keterbatasan dalam hal dana, waktu, dan tenaga yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.⁷, dalam menentukan sample peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan jumlah sample sebanyak 103 responden, Untuk menguji model dan hubungan yang dikembangkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik analisis. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda yang dikembangkan melalui program SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan dengan Akad *Al-Qardhul Hasan* terhadap Peningkatan Pendapatan Mitra

Setelah melakukan pengujian dan analisis data, hipotesis pertama menunjukkan bahwa pembiayaan menggunakan akad *al-qardhul hasan* berdampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan mitra BMT NU. Hal ini terjadi karena indikator akad *al-qardhul hasan* seperti prosedur pembiayaan, jumlah pinjaman, jangka waktu, kepercayaan, dan balas jasa dijalankan dengan baik oleh manajemen

⁶ Muin, Abdul., *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004).

dan karyawan BMT NU Cabang Kabat. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan koefisien sebesar 0,495 atau 49,5% dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pembiayaan menggunakan akad *al-qardhul hasan* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mitra BMT NU diterima.

Manfaat pembiayaan dengan akad *al-qardhul hasan* tidak hanya dirasakan oleh mitra BMT NU tetapi juga oleh masyarakat luas dan Bank Syariah. Salah satu manfaat utamanya adalah membantu nasabah yang menghadapi masalah keuangan dengan memberikan dana pinjaman jangka pendek. Bank Syariah berperan dalam membantu pedagang skala kecil untuk mengembangkan usaha mereka, yang sesuai dengan tujuan sosialnya untuk menolong masyarakat miskin. Dengan demikian, akad *al-qardhul hasan* juga mengurangi ketergantungan pedagang kecil pada rentenir.

Selain membantu masyarakat miskin, akad *al-qardhul hasan* juga meningkatkan loyalitas masyarakat kepada Bank Syariah. Dengan memberikan bantuan keuangan yang mudah diakses dan tanpa bunga, Bank Syariah memperkuat hubungan dengan nasabahnya dan mendapatkan kepercayaan lebih dari masyarakat. Ini menunjukkan bahwa akad *al-qardhul hasan* tidak hanya berperan dalam peningkatan pendapatan mitra BMT NU tetapi juga memiliki dampak positif yang luas bagi masyarakat dan institusi keuangan syariah⁸.

Pengaruh Pembiayaan dengan Akad *Rahn* terhadap Peningkatan Pendapatan Mitra

Pembahasan panjang mengenai hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pembiayaan menggunakan akad *rahn* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mitra BMT NU melibatkan beberapa aspek penting. Setelah melakukan pengujian dan analisis data, ditemukan bahwa indikator akad *rahn* seperti pemahaman, keuntungan, kepuasan pelanggan, tanggungan pembiayaan, dan tujuan pembiayaan telah dijalankan dengan baik oleh manajemen dan karyawan

⁸ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006, hal 32

BMT NU Cabang Kabat. Dengan pelaksanaan yang baik dari semua indikator ini, sistem pembiayaan dengan akad rahn mampu meningkatkan pendapatan mitra BMT NU. Bukti empiris dari uji regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien standar sebesar 0,465 atau 46,5%, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menegaskan bahwa hipotesis kedua diterima, dimana pembiayaan dengan akad *rahn* memang memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mitra BMT NU.

Rahn, dalam konteks ini, merujuk pada perjanjian yang melibatkan adanya jaminan atau menahan harta dari peminjam sebagai jaminan atas pinjamannya. Barang yang dijadikan jaminan akan dikembalikan kepada pemiliknya setelah hutangnya lunas. Skema ini memberikan rasa aman baik bagi pemberi pinjaman maupun peminjam karena adanya jaminan yang menambah kepercayaan dan mengurangi risiko bagi pihak pemberi pinjaman. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi peminjam untuk mendapatkan pinjaman yang mereka butuhkan dengan memberikan barang jaminan. Keberhasilan pelaksanaan akad *rahn* dalam meningkatkan pendapatan mitra BMT NU sejalan dengan penelitian Farisya yang menemukan bahwa akad rahn memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau pendapatan, dengan nilai T-statistik sebesar 5,173 dan tingkat signifikansi 0,000.

Lebih jauh, manfaat dari akad *rahn* tidak hanya terbatas pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada peningkatan kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap layanan BMT NU. Dengan adanya sistem jaminan, pelanggan merasa lebih aman dan percaya terhadap lembaga keuangan tersebut. Kepuasan pelanggan ini penting karena dapat mendorong loyalitas dan keberlanjutan hubungan bisnis. Selain itu, keuntungan yang diperoleh dari sistem pembiayaan *rahn* membantu memperbaiki kondisi ekonomi mitra BMT NU, memungkinkan mereka untuk memperluas usaha dan meningkatkan skala operasi mereka. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa implementasi akad rahn yang efektif dapat menjadi strategi penting bagi BMT NU dalam mendukung pertumbuhan ekonomi mitra mereka dan memperkuat posisi mereka di pasar keuangan syariah.

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

Rahn yang dimaksud disini adalah perjanjian dengan adanya jaminan atau menahan harta dari si peminjam sebagai jaminan atas pinjamannya, barang akad diserahkan kembali kepada pemiliknya jika hutangnya telah lunas⁹. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Farisya¹⁰ yang menyatakan bahwa akad *rahn* dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas / pendapatan, dan pada penelitian tersebut didapatkan nilai T-statistiknya sebesar 5,173 dengan nilai signifikasinya 0,000

Pengaruh Pembiayaan dengan Akad *Al-Qardhul* Hasan dan Akad *Rahn* terhadap Peningkatan Pendapatan Mitra

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan yang menggunakan akad *al-qardhul* hasan dan akad *rahn* terhadap peningkatan pendapatan mitra BMT NU. Dari hasil pengujian, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,558. Ini berarti bahwa 55,8% dari variasi peningkatan pendapatan mitra BMT NU dapat dijelaskan oleh pembiayaan yang menggunakan akad *al-qardhul* hasan dan akad *rahn*. Sisanya, yaitu 44,2%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Nilai ini menunjukkan bahwa kedua jenis pembiayaan tersebut memiliki kontribusi signifikan terhadap pendapatan mitra, namun masih ada faktor-faktor lain yang juga berperan dalam peningkatan pendapatan tersebut.

Pembiayaan dengan akad *al-qardhul* hasan memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dari sektor ekonomi mikro. Akad ini, yang berbasis pada pinjaman tanpa bunga, dirancang untuk membantu masyarakat yang membutuhkan modal tanpa harus terbebani oleh biaya tambahan. Dalam prakteknya, pembiayaan *al-qardhul* hasan dapat membantu mitra BMT NU mengembangkan usaha mereka. Dengan modal yang diperoleh tanpa bunga, mitra dapat mengalokasikan lebih banyak dana untuk investasi dalam usaha, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Selain itu, pembiayaan ini juga

⁹ Heri (2018) Op.cit, hlm 111

¹⁰ Imayu, "Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan *Qardh* terhadap Profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur."

bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan baru di daerah mitra, membantu mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sementara itu, pembiayaan dengan akad *rahn* juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan mitra. Akad *rahn*, yang melibatkan jaminan dari peminjam, memberikan rasa aman bagi BMT NU dalam memberikan pinjaman. Dengan adanya jaminan, risiko default dapat diminimalkan, sehingga BMT NU lebih bersedia untuk memberikan pinjaman kepada mitra yang membutuhkan. Keberhasilan implementasi akad *rahn* ini tidak hanya membantu mitra mendapatkan modal yang diperlukan untuk usaha mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan terhadap BMT NU. Seiring dengan peningkatan pendapatan mitra, dampak positif dari pembiayaan dengan akad *rahn* juga dapat dirasakan oleh ekonomi masyarakat secara lebih luas, karena usaha yang berkembang akan menciptakan efek berantai yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, baik akad *al-qardhul* hasan dan akad *rahn* memainkan peran penting dalam mendukung peningkatan pendapatan mitra BMT NU. Dengan kontribusi sebesar 55,8% terhadap variasi peningkatan pendapatan, kedua jenis pembiayaan ini menunjukkan efektivitasnya dalam mengembangkan usaha mitra dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Namun, penelitian ini juga menekankan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi peningkatan pendapatan mitra, yang perlu diperhatikan dan diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor penentu keberhasilan ekonomi mitra BMT NU.

KESIMPULAN

Pembiayaan yang menggunakan Akad *Al-Qardhul* Hasan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mitra di BMT NU Cabang Kabat, Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear berganda yang menunjukkan nilai (*Standardized Coefficients*) sebesar 0,495(49,5%) bernilai positif, dengan sig.

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Islam Blambangan (STIB) Banyuwangi**

sebesar $0,000 \geq 0,05$ maka hipotesis yang pertama yang menyatakan bahwa pembiayaan yang menggunakan *Akad Al-Qardhul Hasan* berpengaruh signifikan terhadap Tingkat pendapatan mitra adalah diterima. Pembiayaan yang menggunakan Akad Rahn berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mitra di BMT NU cabang Kabat, Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear berganda yang menunjukkan nilai (*Standardized Coefficients*) sebesar 0,465 (46,5%) bernilai positif dengan sig. sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka hipotesis yang kedua yang menyatakan bahwa pembiayaan yang menggunakan akad *rahn* berpengaruh signifikan terhadap Tingkat pendapatan mitra adalah diterima. Diperoleh nilai R square sebesar 0,558, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan mitra dipengaruhi oleh pembiayaan yang menggunakan akad *al qardhul hasan* dan akad *rahn* sebesar 55,8%, sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Made. “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar.” *Universitas Udayana*, 2015.
- Hartono, Hartono, dan Deny Dwi Hartomo. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 14, no. 1 (23 Desember 2016): 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>.
- Heri. *Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT Grasindo, 2018.
- Ismail. *Perbankan syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Muin, Abdul. *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. 3 ed. Jakarta: Penerbit Salemba, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Yuniarti, Puji, Wiwin Wianti, dan Nandang Estri Nurgaheni. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 3 (28 September 2020): 169–76. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207>.
- Sopia Ariani, “Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Kesejahteraan Petani Di Baitul Mal Aceh,” *UIN Ar-Raniry, Banda Aceh*, no. Skripsi 2021.

Farisya Imayu, “Pengaruh Pembiayaan *Rahn* dan Qardh terhadap Profitabilitas BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur,” *UIN Maulana Malik Ibrahim*, no. Skripsi (2020).